

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian-uraian dalam bab-bab sebelumnya maka pada bab V ini penulis akan mencoba untuk mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 1995 adalah sebesar 3,87% menurut metoda CR, dan 2,81 X menurut metoda ATR. Sedangkan likuiditas perusahaan pada tahun 1996 adalah sebesar 1,25% menurut metoda CR, dan 0,69 X menurut metoda ATR.
2. Perkembangan likuiditas perusahaan selama 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 1995 dan 1996 menunjukkan perkembangan yang menurun yaitu sebesar 2,62% menurut metoda CR dari 3,87% pada tahun 1995 menjadi sebesar 1,25% pada tahun 1996. Sedangkan likuiditas perusahaan menurut metoda ATR, penurunan yang terjadi adalah sebesar 2,12% yaitu dari 2,81 X pada tahun 1995 menjadi hanya 0,69 X pada tahun 1996.
3. Rentabilitas yang dimiliki oleh perusahaan selama ini adalah sebesar 10,26% dan 6,53% untuk tahun 1995 dan 1996 menurut metoda perhitungan

rentabilitas ekonomi. Sedangkan rentabilitas perusahaan untuk tahun 1995 dan 1996 menurut metoda perhitungan rentabilitas modal sendiri adalah sebesar 10,21% dan 11,21%.

4. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perkembangan yang menurun bila dilakukan perhitungan berdasarkan metoda rentabilitas ekonomi, penurunan rentabilitas yang terjadi adalah sebesar 3,73% yaitu dari 10,26% pada tahun 1995 menjadi hanya sebesar 6,53% pada tahun 1996. Sedangkan bila menggunakan metoda rentabilitas modal sendiri, maka rentabilitas yang dimiliki oleh perusahaan selama 2 tahun terakhir (1995 dan 1996) meningkat 1%.
5. Kinerja perusahaan pada tahun 1996 dilihat dari sudut likuiditas adalah kurang baik karena kurang dari rasio 1:1 atau 100% sehingga likuiditas perusahaan menjadi tidak likuid. Sedangkan dari segi rentabilitas, rentabilitas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 1996 juga kurang baik karena hasil yang dicapai pada tahun 1996 jauh di bawah tahun 1995 untuk rentabilitas ekonomis dan modal sendiri. Untuk rentabilitas modal sendiri meskipun mengalami kenaikan pada tahun 1996, namun tingkat kenaikan tersebut kecil sekali sehingga masih kurang memadai.

B. Saran-saran

Selanjutnya penulis akan mencoba memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu mengadakan langkah-langkah peningkatan likuiditas untuk tahun 1997, sehingga penurunan likuiditas yang terjadi pada tahun 1996 dapat diperbaiki pada tingkat yang minimal sama dengan tingkat likuiditas pada tahun 1995. Pada metoda CR peningkatan likuiditas dapat dilakukan dengan cara menambah total aktiva lancar atau sekaligus juga mengurangi total hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan pada metoda ATR peningkatan likuiditas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kas, efek, dan piutang perusahaan atau sekaligus dengan cara mengurangi hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Meningkatkan perolehan laba bersih operasi sebelum bunga dan pajak dan atau sekaligus mengurangi net operating assets yang dimiliki oleh perusahaan, sebagai upaya meningkatkan tingkat rentabilitas berdasarkan metoda rentabilitas ekonomis.
3. Sedangkan tingkat rentabilitas perusahaan berdasarkan metoda perhitungan rentabilitas modal sendiri, penulis anggap cukup karena tingkat

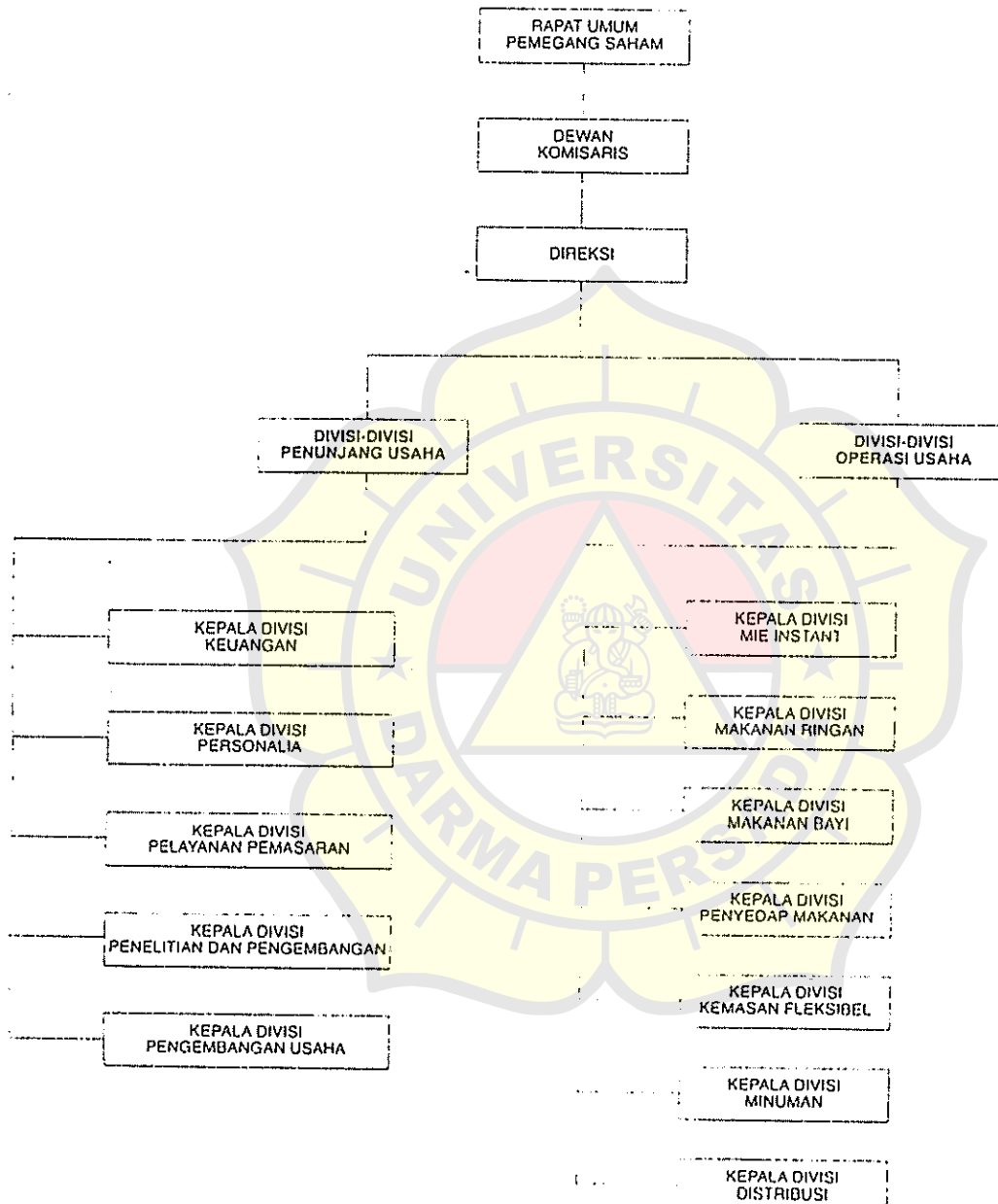
rentabilitas perusahaan pada tahun 1996 berdasarkan metoda ini sudah berhasil untuk meningkatkan laba usaha perusahaan sekaligus juga meningkatkan laba per sahamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus SW., Prinsip-prinsip Akuntansi, Penerbit FE-UI, Jakarta, 1980.
- Bambang Riyanto, Drs., Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yayasan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1993.
- Basu Swastha DH, SE, MBA, Azas-azas Manajemen Modern, Penerbit FE-UGM, Yogyakarta, 1985.
- M.P. Simangunsong, Drs., Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Karya Utama, Jakarta, 1991.
- Niswonger dan Fess, Dasar-dasar Akuntansi, disadur oleh Soemarsono SR, Edisi ke-XI Penerbit Aksara Baru Jakarta, 1983.
- Rasyid Saruni, S.S., M.A., Pedoman Penulisan Makalah Ilmiah, Fakultas Teknik UI, Jakarta, 1994.
- Soemarso SR, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku I, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta, 1980.
- Syafaruddin Alwi, MS, Drs., Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan, Edisi Revisi, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1994

7. STRUKTUR ORGANISASI



**RIKUNTOU SUKSES MAKMUR
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 1996 DAN 1995**

AKTIVA		1995 Rp.	1996 Rp.	1995 Rp.
3	AKTIVA LANCAR Kas dan setara Kas Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.147.929.183,- pada 1996 dan Rp.248.155.379,- pada 1995) - Pihak Ketiga Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - Pihak Ketiga Piutang lain-lain Pencediaan bersih Uang Muka Pajak Dibayar di Muka Biaya Dibayar Dimuka dan aktiva lancar lainnya Jumlah Aktiva Lancar	366.489.381.413	343.323.974.374	22.593.075.368
2d.4		97.334.982.284	145.950.753.261	516.997.141
2f.4		80.795.468.205	68.815.422.861	69.305.295.077
2d.5		12.860.555.651	9.660.484.563	4.078.816.679
2g.6		23.220.783.998	22.129.287.751	8.270.357.567
2h		312.942.161.657	133.744.832.190	44.895.643.241
		44.800.490.561	3.067.240.026	40.909.649.014
		<u>33.257.696.163</u>	<u>24.399.032.595</u>	<u>376.008.161</u>
		<u>1.066.330.492.104</u>	<u>821.987.332.826</u>	<u>21.303.711.324</u>
2b.7	INVESTASI DALAM BENTUK SAHAM	<u>7.167.488.544</u>	<u>5.591.122.911</u>	<u>212.249.553.572</u>
2i.2j.2k.2l.8	AKTIVA TETAP Harga Perolehan Akumulasi Penyusutan Nilai Buku	3.018.232.715.772 (213.712.555.604) <u>2.804.520.160.168</u>	805.466.833.547 (106.416.829.028) <u>699.050.004.519</u>	10.253.886.051 57.970.998.000 13.675.353.204 -
2l.m	AKTIVA LAIN-LAIN Beban ditangguhkan Uang jaminan yang dapat diterima kembali Piutang jangka panjang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya Jumlah aktiva lain-lain	17.709.980.291 5.875.966.479 7.150.000.000 <u>16.334.075.329</u>	21.167.425.674 1.424.128.685 4.600.000.000 <u>7.002.436.350</u>	8.482.765.676 17.525.903.971 763.000.000.000 109.200.000.000 607.815.445.017 1.479.241.657.963
2m.2o.2p.2q		47.070.022.099	34.193.990.709	1.240.015.445.017
	JUMLAH AKTIVA	<u>3.925.088.162.915</u>	<u>1.560.822.450.965</u>	<u>1.560.822.450.965</u>

Sumber : Perpustakaan Bapepan

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 1996 DAN 1995**

	<u>Catatan</u>	<u>1996</u> Rp.	<u>1995</u> Rp.
PENJUALAN BERSIH	2c.22	1.384.794.483.515	771.156.676.246
BEBAN POKOK PENJUALAN	2c.18.22	<u>946.663.034.047</u>	<u>481.240.285.090</u>
LABA KOTOR		<u>435.131.449.468</u>	<u>289.916.391.156</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2c.19	100.898.305.370	93.559.374.822
Umum dan administrasi	2c.19	<u>76.002.544.457</u>	<u>34.889.711.856</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>176.900.849.827</u>	<u>128.449.086.678</u>
LABA USAHA		<u>258.230.599.641</u>	<u>161.467.304.478</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan pelayaran - bersih	2c	9.082.513.711	
Bagian laba bersih dari penerima investasi	2b.7	1.425.913.886	1.093.520.776
Penghasilan bunga	3	32.694.455.473	23.169.510.768
Beban keuangan	9.12.20e	(114.574.882.062)	(9.106.849.217)
Rugi kurs - bersih	9.12	(10.212.982.486)	(333.650.204)
Lainnya - bersih	2l.2j	<u>523.495.443</u>	<u>(1.452.549.981)</u>
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih		<u>(81.061.486.035)</u>	<u>13.369.982.142</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		177.169.113.606	174.837.286.620
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2r	11.910.609.931	48.921.829.509
LABA BERSIH SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		165.258.503.675	125.915.457.111
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	17	<u>509.153.538</u>	<u>699.761.176</u>
LABA BERSIH		<u>165.767.657.213</u>	<u>126.615.218.287</u>
LABA PER SAHAM	2u	<u>217</u>	<u>166</u>

Sumber : Perpustakaan Bapepam

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 1996 DAN 1995**

	<u>Catatan</u>	<u>1996</u> Rp	<u>1995</u> Rp.
SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA			
Saldo awal		502.314.000.750	241.200.226.730
Laba bersih selama periode berjalan		<u>165.767.657.213</u>	<u>126.615.218.287</u>
Jumlah saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		668.081.657.963	367.815.445.017
Penggunaan selama periode berjalan :			
Dividen	16	(61.040.000.000)	-
Cadangan untuk kontinjensi umum	16	<u>(5.000.000.000)</u>	-
Saldo laba akhir periode yang belum ditentukan penggunaannya		602.041.657.963	367.815.445.017
SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA			
Saldo awal		-	-
Pencadangan selama periode berjalan	16	<u>5.000.000.000</u>	-
Saldo laba akhir periode yang telah ditentukan penggunaannya		<u>5.000.000.000</u>	-
SALDO LABA AKHIR PERIODE		<u>607.041.657.963</u>	<u>367.815.445.017</u>

Sumber : Perpustakaan Bapepam

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 1996 DAN 1995**

	<u>1996</u> Rp.	<u>1995</u> Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba bersih	165.767.657.213	126.615.218.287
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :		
Penyusutan dan amortisasi :		
Aktiva tetap	51.971.328.085	15.267.525.737
Aktiva sewa guna usaha	6.590.019.705	6.547.716.836
Beban ditangguhkan	2.953.378.527	4.817.724.045
Goodwill	149.767.932	149.767.932
Kelebihan nilai buku atas harga perolehan anak perusahaan yang dikonsolidasi	(20.531.008)	(20.531.008)
Laba atas transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali	(367.843.310)	(424.878.871)
Penurunan hak pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	(597.722.726)	(653.807.897)
Bagian laba bersih dari penerima investasi	(1.425.913.886)	(1.093.520.776)
Rugi (laba) penjualan aktiva tetap	947.826.010	(38.617.197)
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi :		
Piutang - bersih	(12.047.829.821)	23.670.144.895
Persediaan - bersih	31.790.106.803	(1.562.111.068)
Uang muka	(28.195.384.915)	(5.009.572.735)
Pajak dibayar dimuka	(12.457.957.607)	(1.058.682.945)
Biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya	(5.193.080.145)	(74.669.247)
Beban ditangguhkan	(12.394.843.583)	(6.108.686.470)
Piutang jangka panjang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2.050.000.000)	700.000.000
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	(73.561.826)	(519.452.606)
Aktiva lainnya	(2.359.916.495)	3.320.895.745
Hutang	149.120.137.428	(6.014.745.414)
Hutang Pajak	9.938.801.372	5.637.725.985
Biaya masih harus dibayar	<u>27.074.941.535</u>	<u>11.283.041.322</u>
Kas bersih dari aktivitas operasi	369.119.379.288	175.430.484.550

Sumber : Perpustakaan Bapepam